
Pengaruh *Capital Expenditure*, Profitabilitas, *Leverage*, Dan *Corporate Social Responsibility Disclosure* Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2017-2019)

Oleh :

Rif'a Maulana *)

H. Rois Arifin **)

Budi Wahono *)**

E-mail : rifamaulana10@gmail.com

Abstract

This study aims the effect of capital expenditure, profitability, leverage, and corporate social responsibility disclosure on the financial performance of case studies in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2019. In this study, there are 4 (four) independent variables used to measure the capital adequacy ratio, namely capital expenditure, profitability, leverage, and corporate social responsibility disclosure. And the dependent variable in this study is financial performance. The population in this study were all manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2019 period with a total of 193 manufacturing companies and the samples in this study were taken using a purposive sampling technique, namely the selection of sample members based on certain criteria and obtained a sample of 95 manufacturing companies. The data collection method used is the documentation method, namely by recording or documenting the data listed in the annual report at (IDX). The data analysis technique used in this research is multiple linear regression. The results of the study state that simultaneously capital expenditure, profitability, leverage, and corporate social responsibility disclosure have a positive and significant effect on financial performance. Partially, capital expenditure, profitability, and corporate social responsibility disclosure have a positive and significant effect on financial performance. Leverage has a negative and significant effect on financial performance.

Keywords: capital expenditure, profitability, leverage, and corporate social Responsibility disclosure, financial performance

Pendahuluan

Latar Belakang

Pergerakan roda ekonomi tidak dapat dipisahkan dari peranan dunia perusahaan yang berperan penting untuk mendukung kekuatan perekonomian suatu negara. Perusahaan merupakan salah satu instrument lembaga yang menguasai dunia bisnis, maka dari itu semua perusahaan harus mengambil keputusan dan tindakan yang mencakup seluruh kepentingan masyarakat dan lingkungan karena perusahaan ikut menanggung dampak yang dihasilkannya (Aulia, 2018). Industri manufaktur merupakan industri yang mendominasi perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). pertumbuhan industri manufaktur dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2019 mengalami perlambatan. Dikarenakan meningkatnya ketidakpastian perekonomian global, serta adanya *trade war* atau perang dagang antara Amerika Serikat (AS) dan China. Hal tersebut akan berakibat kepada kegiatan produksi domestik dalam negeri yang akan mengalami penurunan karena permintaan

mengalami penurunan. Adanya perlambatan pertumbuhan pada sektor industri manufaktur perlu mendapatkan perhatian lebih dari pemerintah pusat untuk dapat ditingkatkan kualitasnya agar mampu bersaing dengan industri dari negara lainnya di tengah persaingan yang semakin ketat.

Perkembangan industri manufaktur menjadi hal yang diperhatikan oleh masyarakat karena industri manufaktur masih menjadi salah satu sektor utama yang berpengaruh terhadap perekonomian Indonesia. Kinerja Keuangan menjadi tolak ukur keberhasilan suatu perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaannya. Perusahaan harus memiliki kinerja keuangan yang sehat dan efisien untuk mempertahankan keuntungan atau laba bagi keberlangsungan operasional perusahaan (Ali, 2018:2). Informasi keuangan dapat dilihat dari keputusan investasi dan keputusan pendanaan pada suatu perusahaan. Pada penelitian ini terdapat beberapa faktor yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan yaitu *capital expenditure*, profitabilitas, *leverage*, dan *Corporate Social Responsibility Disclosure*.

Faktor pertama yang mempengaruhi kinerja keuangan pada penelitian ini adalah *capital expenditure*. Menurut Kalungan (2017:1046) *capital expenditure* merupakan investasi yang dilakukan dalam rangka memperoleh aset tetap, meningkatkan efisiensi operasional dan kapasitas produktif aset tetap, serta memperpanjang masa manfaat aset tetap dalam bentuk *property, plant, dan equipment*. Menurut McConnel dan Muscarelle (1985) dalam Putro (2019:3) terdapat hubungan positif antara *capital expenditure* dengan kinerja keuangan perusahaan. Jadi semakin tinggi *capital expenditure* maka semakin tinggi pula kinerja keuangan perusahaan, dengan semakin tinggi kinerja keuangan perusahaan maka semakin tinggi pula nilai perusahaan.

Pengukuran kinerja keuangan dapat diukur menggunakan profitabilitas yang dihasilkan perusahaan dalam kurun waktu tertentu. Menurut Fatra dkk, (2020) profitabilitas suatu perusahaan dapat diukur dengan menggunakan *Return on Assets (ROA)*. Semakin tingginya *Return on Asset (ROA)* yang dimiliki perusahaan berarti menandakan semakin baik kinerja keuangan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan sesuai dengan tujuan utama perusahaan.

Analisis *leverage* ikut berperan dalam upaya meningkatkan kinerja keuangan karena dengan analisis tersebut, perusahaan-perusahaan yang memperoleh sumber dana dengan berhutang dapat mengetahui pengaruh pinjaman yang diambil perusahaan terhadap peningkatan kinerja keuangan perusahaan. *Leverage* diukur dengan menggunakan indikator *Debt to Equity Ratio (DER)*. Semakin tinggi *leverage*, maka akan semakin tinggi risiko yang dihadapi oleh perusahaan dan semakin tinggi pula tingkat pengembalian yang diharapkan (Gunawan 2019:70).

Faktor lain yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan adalah *corporate social responsibility disclosure*. Menurut Atmadja, dkk (2019), penyampaian *corporate social responsibility disclosure* penting dilakukan untuk meminimalisir terjadinya berbagai hal yang dapat merugikan perusahaan, seperti rusaknya citra perusahaan, penolakan oleh masyarakat sekitar ataupun penurunan kinerja pekerja. *Corporate social responsibility disclosure* mampu meningkatkan kinerja keuangan perusahaan karena dapat meredam konflik kepentingan antara manajer, pemegang saham, dan stakeholders. Namun pada sisi lainnya *corporate social responsibility disclosure* dianggap menjadi penyebab menurunnya kinerja keuangan suatu perusahaan karena menimbulkan biaya keagenan (*agency cost*) yang memboroskan sumber daya perusahaan (Erucokro, 2019).

Berdasarkan fenomena dan *reserach gap* antara penelitian terdahulu maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh *Capital Expenditure*, Profitabilitas, Leverage, Dan Corporate Social Responsibility Disclosure Terhadap Kinerja keuangan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2017-2019)**”.

Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang yang sudah dipaparkan sebelumnya, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *capital expenditure*, profitabilitas, *leverage* dan *corporate social responsibility disclosure* berpengaruh secara simultan terhadap kinerja keuangan?
2. Apakah *capital expenditure* berpengaruh terhadap kinerja keuangan?
3. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap kinerja keuangan?
4. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap kinerja keuangan?
5. Apakah *corporate social responsibility disclosure* berpengaruh terhadap kinerja keuangan?

Tujuan Penulisan

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *capital expenditure*, profitabilitas, *leverage* dan *corporate social responsibility disclosure* berpengaruh secara simultan terhadap kinerja keuangan.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *capital expenditure* terhadap kinerja keuangan.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap kinerja keuangan.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *leverage* terhadap kinerja keuangan.
5. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *corporate social responsibility disclosure* terhadap kinerja keuangan.

Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bisa digunakan untuk menambah referensi para investor sebagai bahan pertimbangan untuk berinvestasi di perusahaan manufaktur. Serta Sebagai bahan evaluasi kinerja keuangan dan tolak ukur untuk perkembangan dan perbaikan dari segi keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

Tinjauan Teori

Hasil Penelitian Terdahulu

Ariantini (2017) Melakukan penelitian tentang “Pengaruh *Intellectual Capital*, *Corporate social responsibility*, Dan *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja keuangan”. Hasil penelitian *Intectual Capital* berpengaruh terhadap kinerja keuangan, *Corporate social responsibility* berpengaruh terhadap kinerja keuangan, *Good Corporate Governance* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. *Intellectual Capital*, *Corporate social responsibility*, dan *Good Corporate Governance* secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja keuangan (ROE).

Wardani (2018) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Mekanisme *Corporate Governance*, *Leverage* Dan Pergantian CEO Terhadap Kinerja keuangan”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dewan direksi, kepemilikan manajerial, komite audit dan pergantian CEO tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Dewan komisaris independen berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan. Sedangkan kepemilikan institusional dan *leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan.

Ilma dkk., (2018) Melakukan penelitian tentang “Analisis Pengaruh Tingkat Kenaikan Penggunaan *Capital Expenditure* Terhadap Kinerja keuangan”. Hasil penelitian *Capital Expenditure* (Capex) berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Anggraini (2019) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Pengungkapan Perubahan Iklim, Kinerja Lingkungan, dan *Corporate social responsibility* (CSR) Terhadap Kinerja keuangan”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengungkapan perubahan iklim dan *corporate social responsibility* perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan, sedangkan kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Nugroho, (2019) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Dewan Direksi Berdasarkan Gender, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional Dan Profitabilitas Terhadap Kinerja keuangan”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dewan direksi berdasarkan gender wanita tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan dan profitabilitas (ROA) berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

Abdullah, (2021) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh *Corporate social responsibility* Terhadap Kinerja keuangan”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *corporate social responsibility* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

Kinerja Keuangan

Menurut Fahmi (2012:2) kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Kinerja keuangan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan seperti rasio keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Hal ini sangat penting agar sumber daya digunakan secara optimal dalam menghadapi perubahan lingkungan.

Kinerja keuangan perusahaan menurut Sutojo (2004:55) dapat diukur dengan rasio *Return on Equity* (ROE), karena rasio ini menunjukkan kesuksesan manajemen dalam memaksimalkan tingkat kembalian pada pemegang saham. *Return on Equity* (ROE) merupakan salah satu variabel yang terpenting yang dilihat investor sebelum mereka berinvestasi. Rasio ini menunjukkan daya untuk menghasilkan laba atas investasi berdasarkan nilai buku para pemegang saham. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik, artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat.

Capital Expenditure

Pengeluaran modal (*capital expenditure*) adalah biaya-biaya yang dikeluarkan dalam rangka memperoleh aset tetap, meningkatkan efisiensi operasional dan kapasitas produktif aset tetap, serta memperpanjang masa manfaat aset tetap (Kalungan 2017:1046). Menurut

(Haryanto 2019:272) *capital expenditure* dibagi menjadi dua bagian yaitu *maintenance capital expenditure* dan *growth capital expenditure*. *Maintenance capital expenditure* adalah *capital expenditure* yang digunakan untuk menjalankan bisnis perusahaan dengan menggunakan besarnya kas yang ada. Sedangkan *growth capital expenditure* adalah *capital expenditure* yang digunakan untuk mengembangkan perusahaan.

Menurut Fitri (2014), keputusan melakukan *capital expenditure* di dalam perusahaan akan sangat mempengaruhi tingkat kepercayaan investor terhadap investasi yang telah dilakukan oleh perusahaan, dilihat dari penggunaan dari aset perusahaan dan seberapa besar laba ditahan digunakan dan dimanfaatkan untuk menghasilkan laba yang lebih besar. Semakin meningkatnya *capital expenditure* yang dikeluarkan, diharapkan akan meningkatkan penggunaan dari aset dan juga meningkatkan pula kinerja suatu perusahaan. Apabila *capital expenditure* dihubungkan dengan kinerja keuangan, seperti yang diungkapkan oleh McConnel dan Muscarella (1985), tingkat *capital expenditure* yang maksimal akan memaksimalkan kinerja keuangan dan secara lebih luas akan berpengaruh positif terhadap pertumbuhan industri negara.

Profitabilitas

Kasmir (2017:301) profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Salah satu indikator rasio yang digunakan untuk mengukur profitabilitas adalah *Return On Assets* (ROA). Menurut Kariyoto (2017:43), *Return On Assets* (ROA) yakni rasio yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar prosentase kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aktiva untuk mendapatkan laba.

Menurut Sirait (2017:142), apabila suatu perusahaan memiliki nilai *Return On Assets* (ROA) tinggi maka kinerja keuangan akan semakin baik dalam menghasilkan laba. Dengan ROA yang tinggi mengindikasikan bahwa perusahaan mengalokasikan pengelolaan seluruh aktiva dengan baik dan efisien dalam memperoleh laba guna meningkatkan pendapatan untuk meningkatkan nilai perusahaan serta meningkatkan kemakmuran para pemegang saham.

Leverage

Menurut Kasmir (2016:114) menyatakan bahwa *leverage ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang. Semakin tinggi *leverage*, maka akan semakin tinggi risiko yang dihadapi oleh perusahaan dan semakin tinggi pula tingkat pengembalian yang diharapkan. Penggunaan hutang yang terlalu besar dalam kegiatan operasional akan memberikan dampak yang kurang baik bagi perusahaan, karena perusahaan harus membayarkan kewajiban-kewajibannya yang nantinya dapat mengurangi keuntungan yang diperoleh yang akan dibagikan kepada para pemegang saham (Hery, 2015:164).

Namun penggunaan *leverage* cukup menguntungkan bagi perusahaan karena adanya efek dari *corporate tax shield*, dimana hutang dapat melindungi tingkat pajak perusahaan atas laba. Proporsi hutang yang seimbang antara kemampuan perusahaan dalam membayar hutang sehingga dapat meningkatkan kinerja keuangan dan meningkatnya nilai perusahaan (Putro, 2019:18). Indikator yang digunakan untuk mengukur *leverage* adalah *Debt to Equity Ratio* (DER) karena *Debt to Equity Ratio* (DER) menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mengelola aktiva dan seberapa besar bagian dari aktiva yang didanai oleh hutang (Kasmir 2017:156).

Corporate Social Responsibility

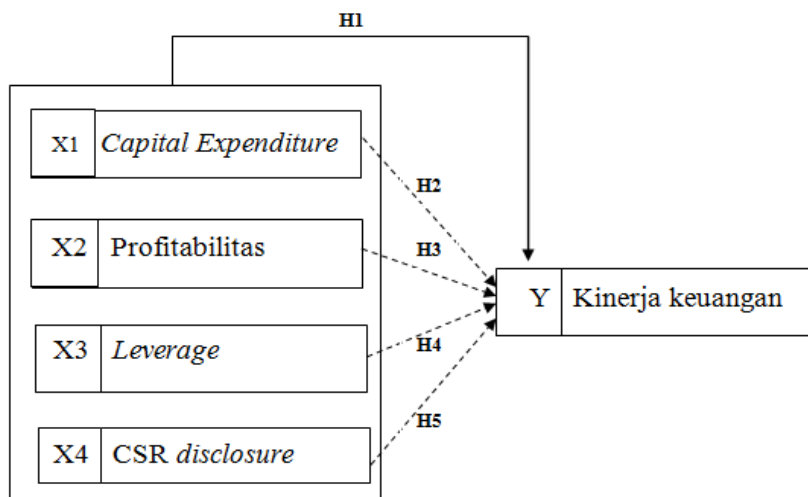
Menurut Hadi (2014:48), *Corporate Social Responsibility* adalah tanggung jawab sosial perusahaan merupakan satu bentuk tindakan yang berangkat dari pertimbangan etis perusahaan yang di arahkan untuk meningkatkan ekonomi, yang di barengi dengan peningkatan kualitas hidup bagi karyawan berikut keluarganya, serta sekaligus peningkatan kualitas hidup masyarakat sekitar dan masyarakat secara lebih luas. Perusahaan yang menerapkan CSR tetap akan mendapatkan keuntungan positif yaitu mendapatkan legitimasi dari masyarakat yang pada akhirnya akan berdampak meningkatnya keuntungan perusahaan dimasa yang akan datang.

Hadi (2014:59) menguraikan prinsip-prinsip tanggung jawab sosial yaitu *sustainability*, *accountability*, *transparency*. Sedangkan Ada 4 komitmen dalam *Corporate social responsibility* (tanggung jawab sosial) menurut Pearce (2016:55) yaitu Tanggung Jawab Ekonomi (*Economic Responsibilities*), Tanggung Jawab Hukum (*Legal Responsibilities*), Tanggung Jawab Etis (*Ethical Responsibilities*), Tanggung Jawab disreksi (*Discretionary Responsibilities*).

Corporate Social Responsibility Disclosure

Pengungkapan CSR merupakan cara pemberian informasi dan pertanggungjawaban dari perusahaan terhadap stakeholder. Nuswandari (2009) menyatakan bahwa informasi yang diungkapkan dalam laporan tahunan menjadi dua yaitu pengungkapan wajib (*mandatory disclosure*) dan pengungkapan sukarela (*voluntary disclosure*).

Model Penelitian



Gambar 1.1 Kerangka Konseptual

Keterangan:

—————▶ = Simultan
 - - - - -▶ = Parsial

Hipotesis

Berdasarkan penelitian terdahulu, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₁: *Capital Expenditure*, Profitabilitas, *Leverage* dan *Corporate Social Responsibility Disclosure* berpengaruh secara simultan terhadap Kinerja Keuangan.

H₂: *Capital Expenditure* berpengaruh terhadap Kinerja keuangan

H₃: Profitabilitas berpengaruh terhadap Kinerja keuangan.

H₄: *Leverage* berpengaruh terhadap Kinerja keuangan.

H₅: *Corporate social responsibility disclosure* berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan

Metode Penelitian

Definisi Operasional Variabel

Variabel Dependen

Kinerja merupakan gambaran dari tingkat pencapaian hasil atas pelaksanaan suatu kegiatan operasional. Kinerja keuangan diukur menggunakan rasio *Return on Equity* dengan rumus sebagai berikut:

$$ROE = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Equity}} \times 100\%$$

(Kasmir, 2015:204)

Variabel Independen

a. *Capital Expenditure* (X1)

Capital expenditure merupakan biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk membeli, memperbaiki, atau merawat aset jangka panjang yang diperlukan untuk keberlangsungan bisnis perusahaan. *Capital expenditure* dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$CAPEX = \frac{\text{Net PPE (Aset tetap)}}{\text{Total Aset}}$$

Ilma (2018)

b. Profitabilitas (X2)

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Profitabilitas diukur menggunakan rasio *Return on Assets* dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Rata – Rata Total Aset}} \times 100\%$$

Budisantoso dan Nuritomo (2017:85)

c. *Leverage* (X3)

Leverage adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang. *Leverage* diukur menggunakan *Debt To Equity Ratio* (DER) dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

(Sukamulja, 2017:50)

d. Corporate social responsibility disclosure (X4)

Corporate social responsibility disclosure adalah penilaian program CSR perusahaan yang menekankan pada komitmen perusahaan untuk memberikan kontribusi kepada masyarakat dengan melaksanakan prinsip dan pilar CSR. *CSR disclosure* dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$CSRI_j = \frac{\sum X_{yi}}{n_i}$$

Keterangan :

$CSRI_j$: indeks luas pengungkapan tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan i.

$\sum X_{yi}$: nilai 1 = jika item y diungkapkan; 0 = jika item y tidak diungkapkan.

n_i : jumlah item untuk perusahaan I, $n_i \leq 91$.

(Sayekti dan Wondabio, 2007)

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi. Berdasarkan metode dokumentasi maka acuan penelitian dalam penelitian ini berupa laporan keuangan tahunan sektor Manufaktur tahun 2017-2019 yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Metode Analisis Data

Alat analisis yang digunakan untuk penelitian ini adalah alat analisis berbentuk software SPSS ver 16.0, penyusunan metode analisis data adalah sebagai berikut:

1. Uji Normalitas
2. Uji Asumsi Klasik
 - Uji Multikolinieritas
 - Uji Heteroskedastisitas
 - Uji Autokorelasi
3. Analisis Regresi Linier Berganda
4. Uji Hipotesis
 - Uji F
 - Uji t
 - Uji Autokorelasi

Hasil Penelitian Dan Pembahasan**Gambaran Umum Sampel Penelitian**

Berdasarkan data yang diperoleh, populasi dari penelitian ini adalah perusahaan Sektor Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019 adalah 193 perusahaan, sedangkan sampel yang diambil menggunakan metode *purposive sampling* dengan ditentukan kriteria sesuai dengan kebutuhan. Sehingga didapat sampel sebanyak 95 perusahaan manufaktur yang memenuhi kriteria sampel dalam penelitian ini.

Statistik Deskriptif Variabel penelitian

Dalam penelitian ini analisis kinerja keuangan dilakukan pada rasio rentabilitas (*return on asset/ROE*) perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019 dengan menggunakan perhitungan, diantaranya yaitu *capital expenditure* (CAPEX), profitabilitas yang diproksikan dengan rasio *return on asset* (ROA), *leverage* yang diproksikan dengan rasio *debt to equity ratio* (DER), dan *Corporate Social Responsibility Disclosure* (CSR disclosure). Berikut hasil analisis statistik deskriptif variabel:

Tabel 1.1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif Variabel

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
KINERJA	285	-136.4361	1.8355	-.426038	8.0926495
CAPEX	285	.0012	.9649	.471977	.2021160
PROFITABILITAS	285	-1.3693	.5895	.049324	.1407169
LEVERAGE	285	-3.1799	786.9311	4.028744	46.5949196
CSR disclosure	285	.6703	.9780	.837131	.0636432
Valid N (listwise)	285				

Sumber : Data Sekunder Diolah 2021

Tabel 1.1 menunjukkan deskriptif statistik variabel penelitian dengan jumlah variabel valid sebanyak 285 dengan rincian data 95 perusahaan selama dalam kurun 3 tahun.

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, terdapat variabel pengganggu atau residual yang memiliki distribusi normal atau tidak. Berikut merupakan hasil dari uji normalitas:

Tabel 1.2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif Variabel

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test						
		Kinerja	CAPEX	profitabilitas	Leverage	CSR
N		285	285	285	285	285
Normal Parameters ^a	Mean	-.426038	.471977	.049324	4.028744	.837131
	Std. Deviation	8.0926495	.2021160	.1407169	46.5949196	.0636432
Most Extreme Differences	Absolute	.079	.070	.057	.070	.055
	Positive	.067	.070	.057	.053	.048
	Negative	-.079	-.034	-.057	-.070	-.055
Kolmogorov-Smirnov Z		1.328	1.180	.969	1.188	.934
Asymp. Sig. (2-tailed)		.059	.124	.304	.119	.347

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Data Sekunder Diolah 2021

Berdasarkan hasil *output* perolehan uji normalitas yang tertera pada tabel 1.2 di atas, dapat kita lihat pada nilai signifikan *Asymp. Sig. Kolmogorov-Smirnov (2-tailed)* menunjukkan nilai lebih besar dari 0,05 yang artinya dapat kita simpulkan bahwa data berdistribusi normal. Dengan demikian model regresi dapat dilakukan pengujian lebih lanjut.

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Berikut adalah hasil dari Uji multikolinieritas penelitian ini :

Tabel 1.3 Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel bebas	Tolerance	VIF	Keterangan
KINERJA (X1)	0,947	1,056	Bebas Multikolinieritas
PROFITABILITAS (X2)	0,940	1,063	Bebas Multikolinieritas
LEVERAGE (X3)	0,981	1,020	Bebas Multikolinieritas
CSR disclosure (X4)	0,980	1,020	Bebas Multikolinieritas

Sumber : Data diolah tahun 2021

Hasil uji multikolonieritas pada tabel 1.3 menunjukkan bahwa nilai *tolerance* dari semua variabel *independen* berada diatas 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengujian ini tidak terdapat masalah Bebas multikolinieritas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Hasil heteroskedastisitas pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.137	.186		-.736	.463
CAPEX	.050	.071	.042	.696	.487
PROFITABILITAS	-.055	.103	-.033	-.539	.590
LEVERAGE	.000	.000	.032	.536	.592
CSR disclosure	.317	.222	.086	1.425	.155

a. Dependent Variable: ABS_RESID

Sumber : Data diolah tahun 2021

Tabel 1.4 menunjukkan hasil dari *Glejser Test* dimana masing-masing variabel memiliki tingkat signifikansi di atas 0,05. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa uji ini menunjukkan model regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini bebas dari gangguan heteroskedastisitas.

c. Uji Autokorelasi

Berikut merupakan hasil dari uji autokolerasi pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1.5 Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^a

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.999 ^a	.998	.998	.3480782	1.954

a. Predictors: (Constant), CSR disclosure, PROFITABILITAS, LEVERAGE, CAPEX

b. Dependent Variable: KINERJA

Sumber : Data diolah tahun 2021

Berdasarkan hasil pada tabel 1.5 ditunjukkan bahwa nilai *Durbin-Watson* sebesar 1,954. Diketahui $n = 3 \text{ tahun} \times 95 = 285$; dan $k = 4$, berdasarkan tabel DW didapatkan dL sebesar 1.78245 dan dU sebesar 1.82575. Maka nilai $4-dL$ sebesar 2,21755 dan nilai $4-dU$ sebesar 2,17425. Sehingga dapat diketahui bahwa nilai hasil perhitungan *Durbin-Watson*

berada diantara $<dw < 4-du$ ($1.82575 < 1,954 < 2,17425$). Hal tersebut menunjukkan bahwa tidak terjadi autokorelasi pada model regresi.

Analisis Regresi Linier Berganda

Hasil uji analisis regresi linier berganda pada penelitian ini dijelaskan pada tabel 4.7 yaitu sebagai berikut:

Tabel 1.6 Hasil Uji Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	10.309	2.066		4.990	.000
CAPEX	2.056	.629	.358	3.271	.001
PROFITABILITAS	.672	.151	.012	4.438	.000
LEVERAGE	-.173	.000	-.997	-386.980	.000
CSR disclosure	.837	.328	.007	2.554	.011

a. Dependent Variable: KINERJA

Sumber: Data olahan SPSS 2021

Dari Tabel 1.6 menjelaskan hasil uji analisis regresi berganda maka dapat diketahui model persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = 10,309 + 2,056X_1 + 0,672X_2 - 0,173X_3 + 0,837 X_4$$

Berdasarkan perolehan model persamaan regresi diatas, sehingga dapat dijelaskan:

- 1) Nilai *coefficients* sebesar 10,309, menunjukkan nilai positif bahwa apabila variabel *independent* bernilai konstan atau nol maka variabel dependen positif.
- 2) Nilai *coefficient* CAPEX sebesar 2,056 dengan nilai koefisien positif menunjukkan apabila nilai variabel CAPEX meningkat sebesar 1% maka nilai kinerja keuangan akan mengalami peningkatan sebesar 2,056.
- 3) Nilai *coefficient* variabel profitabilitas (ROA) sebesar 0,672 dengan nilai koefisien positif menunjukkan apabila nilai variabel profitabilitas (ROA) meningkat sebesar 1% maka nilai kinerja keuangan akan mengalami peningkatan sebesar 0,672.
- 4) Nilai *coefficient* variabel leverage (DER) sebesar – 0,173 dengan nilai koefisien negatif menunjukkan apabila nilai variabel leverage (DER) meningkat sebesar 1% maka nilai kinerja keuangan akan mengalami penurunan sebesar – 0,173.
- 5) Nilai *coefficient* variabel CSR disclosure sebesar 0,837 dengan nilai koefisien positif menunjukkan apabila nilai variabel CSR disclosure meningkat sebesar 1% maka nilai kinerja keuangan akan mengalami peningkatan sebesar 0,837.

Uji Hipotesis

a) Uji F

Uji signifikan simultan (uji F) bertujuan untuk menguji apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model ini mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependennya (kinerja keuangan) yakni *capital expenditure* (CAPEX), profitabilitas, *leverage*, dan *Corporate Social Responsibility Disclosure* (CSR disclosure), seperti yang ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 1.7 Hasil Uji F
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	25.186	4	6.296	4.922	.001 ^a
	Residual	358.189	280	1.279		
	Total	383.374	284			

a. Predictors: (Constant), CSR, PROFITABILITAS, CAPEX, *LEVERAGE*

b. Dependent Variable: KINERJA

Sumber: Data olahan SPSS 2021

Berdasarkan tabel 1.7 diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 4.922 dan nilai signifikansi F sebesar $0,001 < 0,05$. Nilai-nilai signifikansi F (0,001) lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Hal ini berarti terdapat pengaruh secara simultan (bersama-sama) antara variabel independen yaitu *capital expenditure* (CAPEX), profitabilitas, *leverage*, dan *CSR disclosure* terhadap kinerja keuangan.

b) Uji t

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas (independen) secara parsial atau individual dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Berikut hasil uji t pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1.8 Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	10.309	2.066		4.990	.000
CAPEX	2.056	.629	.358	3.271	.001
PROFITABILITAS	.672	.151	.012	4.438	.000
<i>LEVERAGE</i>	-.173	.000	-.997	-386.980	.000
<i>CSR disclosure</i>	.837	.328	.007	2.554	.011

a. Dependent Variable: KINERJA

Sumber: Data olahan SPSS 2021

Berdasarkan Tabel 1.8 Uji t dapat di analisa sebagai berikut:

1. Variabel *Capital expenditure*/CAPEX memiliki nilai t-hitung sebesar 3,271 dengan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$. Yang artinya H_2 diterima sehingga dapat diartikan jika *capital expenditure* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan. Dimana *capital expenditure* memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan.
2. Variabel profitabilitas (ROA) memiliki nilai t-hitung sebesar 4,438 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Yang artinya H_3 diterima sehingga dapat diartikan jika profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan. Dimana *profitabilitas* memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan.

3. Variabel *leverage* memiliki nilai t-hitung sebesar -386,980 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Yang artinya H_4 diterimasehingga dapat diartikan jika *leverage* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan. Dimana *leverage* memiliki pengaruh negatif terhadap kinerja keuangan.
4. Variabel *CSR Disclosure* memiliki nilai t-hitung sebesar 2,554 dengan nilai signifikansi $0,011 < 0,05$. Yang artinya H_5 diterima sehingga dapat diartikan jika *CSR Disclosure* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan. Dimana *CSR Disclosure* memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan.

Implikasi Hasil Penelitian

a. Pengaruh *Capital Expenditure*, *Profitabilitas*, *Leverage*, dan *Corporate social responsibility disclosure* Terhadap Kinerja keuangan.

Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh positif secara simultan pada variabel yang digunakan, hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi *capital expenditure*, *profitabilitas*, *leverage*, dan *corporate social responsibility disclosure* yang dikeluarkan oleh perusahaan maka akan mengakibatkan kinerja keuangan atau *return on equity* yang dimiliki perusahaan akan mengalami peningkatan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ariantini (2017).

b. Pengaruh *Capital Expenditure* Terhadap Kinerja keuangan

Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh positif *capital expenditure* terhadap *return on equity*. Tingkat *capital expenditure* (CAPEX) yang tinggi mencerminkan bahwa semakin meningkatnya *capital expenditure* yang dikeluarkan oleh perusahaan, diharapkan akan meningkatkan penggunaan dari aset dan juga meningkatkan pula kinerja suatu perusahaan. Keputusan melakukan *capital expenditure* di dalam perusahaan akan sangat mempengaruhi tingkat kepercayaan investor terhadap investasi yang telah dilakukan oleh perusahaan, dilihat dari penggunaan dari aset perusahaan dan seberapa besar laba ditahan digunakan dan dimanfaatkan untuk menghasilkan laba yang lebih besar. Hasil penelitian didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Ilma (2018) yang dalam penelitiannya menemukan bahwa *capital expenditure* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

c. Pengaruh *Profitabilitas* Terhadap Kinerja keuangan

Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan *profitabilitas* terhadap kinerja keuangan. Nilai ROA yang semakin tinggi ROA maka akan semakin meningkatkan kinerja keuangan. Nilai ROA yang tinggi mencerminkan bahwa perusahaan dapat memanfaatkan seluruh aset yang dimiliki secara baik dan efisien dalam rangka mengembangkan usaha perbankan untuk mendapatkan tingkat pengembalian yang besar. Hal ini disebabkan oleh manajemen masing-masing perusahaan pandai dan bagus dalam mengelola investasinya, dan dari investasi itu dapat meningkatkan laba dan profit dari perusahaan tersebut. Hasil penelitian didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Nugroho (2019) yang dalam penelitiannya menemukan bahwa *profitabilitas* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

d. Pengaruh *Leverage* Terhadap Kinerja keuangan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *leverage* (DER) memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Semakin tinggi nilai *leverage* suatu perusahaan yang berarti menunjukkan bahwa perusahaan memiliki jumlah pinjaman yang cukup besar. Dalam hal ini komposisi antara hutang dan modal sendiri dalam mendanai perusahaan sangat tidak seimbang karena beberapa perusahaan lebih

mengandalkan hutang untuk mendanai operasionalnya. Sehingga semakin banyak penggunaan modal pinjaman mengakibatkan semakin besar resiko tidak terbayarnya pinjaman tersebut. Oleh karena itu perusahaan harus terus berusaha meningkatkan efektivitas pengelolaan modalnya untuk memperoleh laba guna mengurangi hutang perusahaan dan dapat bertahan hidup. penggunaan dari masing-masing jenis modal mempunyai pengaruh berbeda terhadap laba yang diperoleh perusahaan. Hasil penelitian didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Wardani (2018), yang dalam penelitiannya menyatakan bahwa *leveraga* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

e. Pengaruh *Corporate Social Responsibility Disclosure* Terhadap Kinerja Keuangan

Hasil penelitian mengenai pengaruh positif *corporate social responsibility disclosure* terhadap *return on equity* sesuai dengan teori yang ada dimana tingkat *corporate social responsibility disclosure* yang tinggi mencerminkan bahwasemakin meningkatnya *corporate social responsibility disclosure* yang dikeluarkan oleh perusahaan maka akan dapat meningkatkan kinerja suatu perusahaan. Hal tersebut disebabkan *corporate social responsibility disclosure* bukan hanya sekedar kegiatan, namun merupakan sebuah kewajiban bagi perusahaan untuk dapat bertahan dan menjaga kelangsungan hidup perusahaan. Di samping itu, perusahaan juga sudah mengerti akan manfaat yang akan diterima perusahaan dikemudian hari seperti membangun reputasi perusahaan yang akan bermanfaat untuk menambah nilai ekonomis perusahaan seperti meningkatnya harga saham perusahaan, memperoleh investor yang mapan dan potensial, hal inilah yang mendorong motivasi perusahaan untuk melakukan kegiatan *corporate social responsibility disclosure* dan pada akhirnya perusahaan yang akan memperoleh keuntungan yang akan meningkatkan kinerja keuangan. Hasil penelitian didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Arianti (2017), Anggraini (2019), Abdullah (2021).

Simpulan Dan Saran

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka diperoleh simpulan sebagai berikut:

- a. *Capital expenditure*, profitabilitas, *leverage*, dan *corporate social Responsibility Disclosure* secara simultan berpengaruh terhadap kinerja keuangan.
- b. *Capital expenditure* berpengaruh terhadap kinerja keuangan.
- c. Profitabilitas berpengaruh terhadap kinerja keuangan.
- d. *Leverage* berpengaruh terhadap kinerja keuangan.
- e. *Corporate Social Responsibility Disclosure* berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Keterbatasan

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

1. Periode penelitian ini hanya selama 3 (tiga) tahun yaitu dimulai dari tahun 2017 sampai dengan 2019.
2. Variabel independen dalam penelitian ini hanya 4 (empat) variabel, dimana berdasarkan hasil penelitian keempat variabel tersebut belum cukup untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan manufaktur secara keseluruhan karena terdapat variabel lainnya yang mempengaruhi kinerja keuangan manufaktur yang tidak diteliti dalam penelitian.

3. Sampel yang digunakan pada penelitian ini terbatas pada perusahaan manufaktur sehingga tidak bisa dijadikan generalisasi untuk seluruh perusahaan. Serta jumlah sampel hanya dari 95 perusahaan dari total 193 perusahaan perbankan yang terdaftar dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun.

Saran

Berdasarkan keterbatasan yang ada dalam penelitian ini, adapun saran-saran yang dapat diberikan melalui hasil penelitian ini agar mendapatkan hasil yang lebih baik, yaitu:

- a. Periode penelitian ini hanya selama 3 (tiga) tahun, maka disarankan untuk menambah periode penelitian lebih dari 3 tahun agar dapat lebih mencerminkan kondisi perusahaan yang sebenarnya.
- b. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah variabel pengamatan untuk mempermudah mengetahui apa saja faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan kinerja keuangan seperti *variable firm size, total asset turnover, current ratio, good corporate governance*, dan sebagainya.
- c. Penelitian selanjutnya perlu mempertimbangkan untuk menambah sampel dalam penelitian, serta dalam memberikan kriteria pada penentuan sampel akan lebih baik jika tidak terlalu ketat dalam penentuan kriteria. Karena semakin banyak data yang digunakan untuk penelitian maka penelitian tersebut semakin berkualitas dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Daftar Pustaka

- Abdullah, Rudi, and Hasni Hasni. 2021. "Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja keuangan pada PT. PLN UP3 Baubau." *Komuniti: Jurnal Komunikasi dan Teknologi Informasi* 12.2 (2021): 91-97.
- Ali, Syech Abdul Firmansya. 2018. "Analisis Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Pt Surya Puzulindo Makassar." Skripsi. Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar
- Ariantini, I, Gusti Ayu, et al, "Pengaruh Intellectual Capital, Corporate social responsibility disclosure, Dan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja keuangan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015)," *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha* 7,1 (2017),
- Atmadja, Gema Bangun Djaya, Ririn Irmadariyani, and Novi Wulandari. 2019. "Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Indeks SRI-KEHATI Bursa Efek Indonesia)." *e-Journal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi* 6.2 (2019): 127-134
- Aulia, Afkar. 2018. "Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas Dan Solvabilitas Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Pertambangan Sektor Batubara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012 Sampai Tahun 2016." *Jurnal. Fakultas Ekonomi. Universitas Islam Indonesia. Yogyakarta.*
- Erucokro, Afif Akbar Aryo. 2019. *Analisis Pengaruh Employee Stock Ownership Program (ESOP), Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Non-Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017.* Diss. Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2019.
- Fahmi, Irham, 2012, "Analisis Kinerja Keuangan", Bandung: Alfabeta,

- Fatra, S. I. A., Mardani, R. M., & Wahono, B. (2020). "Pengaruh Non Performing Loan (NPL), Likuiditas, Rentabilitas, dan Efisiensi Operasional Terhadap Rasio Kecukupan Modal (Studi Kasus Pada Perbankan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019)". *Jurnal Ilmiah Riset Manajemen*, 9(01).
- Fitri, Isa Nur. "Analisis Pengaruh Tingkat Kenaikan Penggunaan Capital Expenditure Terhadap Kinerja keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)." *Jurnal Akuntansi AKUNESA* 2.2 (2014),
- Gunawan, Hervandy Henry, Yohanes Joni Pambelum, and Leliana Maria Angela, "Pengaruh Corporate Governance, Intellectual Capital, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan," *Jurnal Akuntansi dan Governance Andalas* 2,1 (2019): 62-76,
- Hadi, Nor. 2014. Corporate Social Responsibility. Graha Ilmu. Yogyakarta
- Haryanto, Totok, and Maharani Retnaningrum, "Pengaruh Capital Expenditure Terhadap Revenue, Number Of Customer, Profit Dan Return On Investment (Studi Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bei Periode 2009-2016)," *Jmm Unram-Unram Management Review* 8,3 (2019): 270-279,
- Hery. (2015). *Teknik Analisis Laporan Keuangan* (Edisi 1 ed.). CAPS Yogyakarta
- Ilma Waki"atul & Amin Moh, & Afifudin (2018) "Analisis Pengaruh Tingkat Kenaikan Penggunaan Capital Expenditure Terhadap Kinerja keuangan" (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2014-2016),
- Kalungan, Trifosa Ryna, Ventje Ilat, and Hendrik Gamaliel, "Perlakuan Akuntansi Capital Expenditure Dan Revenue Expenditure Pada PT, Putra Karangatang," *GOING CONCERN: JURNAL RISET AKUNTANSI* 12,2 (2017),
- Kasmir. (2016). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Kasmir. 2017. *Manajemen Perbankan Edisi Revisi*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Putro, Nugroho Ahmad Tri. 2019. "Pengaruh Capital Expenditure, Pengungkapan Enterprise Risk Management Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Kontruksi dan Bangunan Yang Listing di BEI 2015-2018)." (2019).
- Sirait, Pirmatua. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Equilibria
- Sutojo, Siswanto, 2004. *Membangun Citra Perusahaan*. Jakarta: Damar Mulia Pustaka
- Wardani, Noviq. 2018. "Pengaruh Mekanisme Corporate Governance, Leverage Dan Pergantian Ceo Terhadap Kinerja keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2015-2017)." (2018).

***) Rif'a Maulana adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unisma**

*****) H. Rois Arifin, Dosen tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unisma**

******) Budi Wahono, Dosen tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unisma**